

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN
PADA RESTAURANT WANAKU KUTA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NI WAYAN DILA TIRAYANI
NIM. 1915613140**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN
PADA RESTAURANT WANAKU KUTA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

NI WAYAN DILA TIRAYANI

NIM. 1915613140

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Wayan Dila Tirayani

NIM : 1915613140

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir:

Judul : Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Pada Restaurant
Wanaku Kuta

Pembimbing : Drs. Ec.I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak
Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si

Tanggal Uji : 12 September 2022

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya tulis sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau karya dari pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi dari perguruan tinggi.

Demikian persyaratan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, September 2023



Ni Wayan Dila Tirayani

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN
PADA RESTAURANT WANAKU KUTA**

NAMA. Ni Wayan Dila Tirayani

NIM. 1915613140

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III

Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. Ec. I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak

Wyan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak., M.Si

NIP. 196201231988111001

NIP. 199212272019032027

Disahkan Oleh

Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, SP., M.Si

NIP. 196112281990031001

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN
PADA RESTAURANT WANAKU KUTA**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 bulan September tahun 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. **Drs. Ec.I Ketut Sukayasa, M.Com, Ak**
NIP. 196201231988111001

ANGGOTA:



2. **Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si.**
NIP. 198511052014041001



3. **Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB**
NIP. 195812311987031013

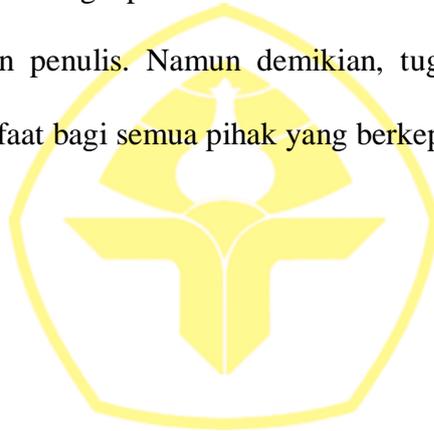
KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan dihadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tugas akhir dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Vokasi Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.M.,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Ag.,Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali.
4. Drs. Ec.I Ketut Sukayasa, M,Com,Ak sebagai dosen pembimbing I dan Wayan Tari Indra Putri, S.S.T.Ak.,M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Seluruh dosen di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu selama penulis menjadi mahasiswa Politeknik Negeri Bali.

6. Bapak Freddy Sulaeman, selaku Direktur *Restaurant* Wanaku Kuta yang telah mengizinkan untuk mengadakan penelitian di *Restaurant* Wanaku Kuta.
7. Segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Segenap teman-teman yang telah memberikan dukungan dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Badung, Agustus 2022

Ni Wayan Dila Tirayani

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN PADA *RESTAURANT* WANAKU KUTA

ABSTRAK

Ni Wayan Dila Tirayani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana analisis sistem akuntansi pembelian kredit yang dilakukan *Restaurant* Wanaku Kuta dalam menjalankan kegiatan usahanya guna mencapai tujuan perusahaan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Mulyadi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif ini dilakukan dengan cara menguraikan sistem akuntansi pembelian kredit pada *Restaurant* Wanaku Kuta mulai dari menjelaskan fungsi-fungsi yang terkait dalam kegiatan pembelian, prosedur pembelian, dokumen dan catatan yang digunakan. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, dimana data yang diambil merupakan data primer yang berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis sistem akuntansi pembelian kredit di *Restaurant* Wanaku Kuta belum sepenuhnya memenuhi unsur-unsur sistem akuntansi pembelian kredit, karena masih adanya beberapa hal yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Diantaranya, keterlambatan pemasok dalam mengirim barang store, ketidaksesuaian kondisi barang *daily market list* dari yang telah disepakati, dan keterlambatan pembuatan *purchasing* order oleh bagian *purchasing* sehingga pada saat barang datang belum bisa diambil oleh departemen yang membutuhkan dikarenakan *purchasing order* belum selesai diproses oleh bagian *purchasing*.

Kata Kunci: analisis, sistem akuntansi pembelian

PURCHASE ACCOUNTING SYSTEM ANALYSIS AT RESTAURANT WANAKU KUTA

ABSTRACT

Ni Wayan Dila Tirayani

This study aims to determine the extent to which the credit purchase accounting system analysis conducted by Restaurant Wanaku Kuta in carrying out its business activities in order to achieve company goals. The theory used in this research is Mulyadi theory. The data analysis technique used in this study is a qualitative descriptive analysis technique. This qualitative descriptive analysis technique is carried out by describing the credit purchase accounting system at the Wanaku Kuta Restaurant starting from explaining the functions related to purchasing activities, purchasing procedures, documents and records used. In collecting data using interview, observation, and documentation techniques, where the data taken is primary data in the form of evidence of historical records or reports that have been arranged in published and unpublished archives. The results of this study indicate that the analysis of the credit purchase accounting system at Restaurant Wanaku Kuta has not fully met the elements of the credit purchase accounting system, because there are still some things that are not in accordance with the existing theory. These include delays by suppliers in sending store goods, discrepancies in the condition of the daily market list items from those that have been agreed upon, and delays in making purchasing orders by the purchasing department so that when the goods arrive they cannot be picked up by the department in need because the purchasing orders have not been processed by the purchasing department.

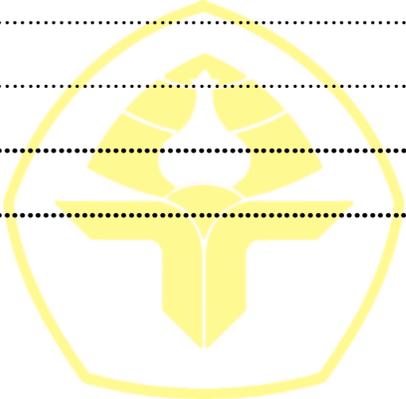
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Keywords: analysis, purchase accounting system

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	8
2.3 Landasan Teori.....	11
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian	36
3.2 Jenis Data.....	36

3.3 Teknik Pengumpulan Data	38
3.4 Teknik Analisa Data	38
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	40
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan	57
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian.....	61
4.4 Prosedur Sistem Pembelian Kredit yang Direkomendasikan	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1 Simpulan	73
5.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	77



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir penelitian	10
Gambar 2. 2 Simbol Dasar Bagan Alir.....	32
Gambar 2. 3 Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian Kredit	33
Gambar 2. 4 Bagan Alir Sistem Akuntansi	34
Gambar 2. 5 Bagan Alir Sistem Akuntansi	35
Gambar 4. 1 Flowchart Sistem Pembelian Kredit.....	46
Gambar 4. 2 Flowchart Sistem Pembelian Kredit Berdasarkan	47
Gambar 4. 3 Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	54
Gambar 4. 4 Flowchart Sistem Akuntansi Pembelian Kredit.....	55
Gambar 4. 5 Flowchart Sistem Pembelian Kredit.....	56
Gambar 4. 6 Rekomendasi Flowchart Berdasarkan Daily Market List	66
Gambar 4. 7 Rekomendasi Flowchart Berdasarkan	67
Gambar 4. 8 Rekomendasi Flowchart Berdasarkan Purchase Order	71
Gambar 4. 9 Rekomendasi Flowchart Berdasarkan	72

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Purchase Order.....	77
Lampiran 2. Receiving Report.....	77
Lampiran 3. Invoice.....	78
Lampiran 4. Tanda Terima.....	78
Lampiran 5. Purchase Requisition.....	79
Lampiran 6. Faktur Pajak.....	79
Lampiran 7. Voucher Payable.....	80
Lampiran 8. Payable List.....	80
Lampiran 9. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	81



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Restaurant merupakan suatu bentuk usaha industri yang bergerak dalam bidang jasa. *Restaurant* sebagai suatu perusahaan jasa, harus memberikan kualitas pelayanan yang baik bagi pelanggannya, baik dari sisi internal maupun eksternal. Salah satu bentuk kualitas dari sisi internal yang harus dipertahankan adalah sistem akuntansi yang digunakan.

Sistem akuntansi merupakan metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi. Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan, dan hasil laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa guna menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen dalam mengelola perusahaan (Mulyadi, 2016: 3). Tujuan dari pengembangan sistem akuntansi salah satunya adalah untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya (Mulyadi, 2016: 15).

Salah satu sistem akuntansi yang penting dalam kelancaran operasional perusahaan yaitu sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan (Mulyadi, 2016: 243). Sistem akuntansi dalam transaksi pembelian yang baik pada suatu perusahaan sangat berguna sebagai informasi baik untuk manajer sebagai pemakai informasi pihak internal atau

pengguna informasi pihak eksternal. Semakin handal dan akurat informasi yang diperoleh, maka semakin tepat keputusan yang dihasilkan (Ambarwati, Fefi Wuri dan Is Harijadi, 2012).

Restaurant Wanaku Kuta merupakan *restaurant chinese* yang berlokasi di Jalan Kediri No. 45A, Tuban, Kuta, Kabupaten Badung, Bali. *Restaurant* Wanaku Kuta memiliki beberapa departemen-departemen yang mendukung kelancaran operasionalnya dan selalu memberikan kualitas pelayanan yang baik bagi pelanggannya. Salah satu bagian *accounting departement* adalah bagian *purchasing* yang bertugas atas pembelian suatu barang kepada pemasok. Bagian *purchasing* menjadi salah satu *departemen* yang penting dalam meningkatkan kegiatan operasional *restaurant*, sehingga untuk mendukung kegiatan tersebut diperlukannya sistem pengendalian yang baik khususnya pada siklus pembelian. Proses pembelian barang oleh *Restaurant* Wanaku Kuta kepada pemasok dilakukan secara tunai dan secara kredit.

Bagian *purchasing* melakukan pembelian barang kepada pemasok dengan mempertimbangkan harga dan kualitas barang yang sesuai dengan standar perusahaan. Kualitas suatu barang dan pengalaman pemasok saat mengirim barang juga menjadi pertimbangan pada bagian *purchasing* untuk melakukan pembelian barang. Tetapi pelaksanaan pembelian barang pada *Restaurant* Wanaku Kuta terdapat permasalahan yang berkaitan dengan transaksi pembelian. Permasalahan yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian kondisi barang yang diterima dengan apa yang telah disepakati, ketidaktepatan pemasok dalam melakukan pengiriman, dan *purchase order*

dibuat terlambat. Kesalahan yang dilakukan oleh pemasok yang tidak mengecek kembali barang yang akan dikirim apakah sesuai dan dalam kondisi baik jika ini terus terjadi dengan kecurangan atau kesalahan-kesalahan akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan. *Purchase order* atau surat order pembelian adalah dokumen resmi yang dibuat oleh pembeli yang berisi rangkuman barang atau jasa yang mereka beli dari penjual atau pemasok. *Purchase order* juga merupakan sebuah kontrak yang membentuk kesepakatan antara pembeli dan penjual mengenai barang yang ingin dibeli oleh pihak pembeli.

Ketidaksesuaian kondisi barang yang diterima denganapa yang telah disepakati biasanya disebabkan oleh saat melakukan pemesanan melalui *daily market list* hanya melalui telepon saja dan ketidaktepatan pemasok dalam melakukan pengiriman seringkali diakibatkan oleh tidak tersedianya barang pada saat hari pengiriman dan pemasok yang melupakan adanya pemesanan yang dimana ini akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan perusahaan berhak memberi teguran tegas kepada pemasok agar tidak terulang kembali.

Surat order pembelian (*purchaseorder*) yang dibuat terlambat mengakibatkan barang akan disimpan dibagian *receiving*. Kemungkinan akan lebih mudah rusak disebabkan oleh kondisi ruangan yang tidak memadai. Proses pembayaran menjadi tertunda karena *purchase order* belum dibuat, karena pembayaran dapat dilakukan jika semua dokumen telah siap. Untuk mengatasi hal tersebut yang dapat merugikan perusahaan, maka perlu sebuah

sistem akuntansi pembelian kredit serta pengendalian internal yang memadai dalam mengatur dan mengawasi kegiatan pembelian barang.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin menganalisis sistem akuntansi pembelian kredit dengan baik agar mengoptimalkan sistem pembelian perusahaan serta pengendalian internal yang terdapat dalam sistem akuntansi pembelian kredit pada *Restaurant Wanaku Kuta*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat ditentukan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan pada *Restaurant Wanaku Kuta*?
2. Apakah sistem akuntansi pembelian Kredit pada *Restaurant Wanaku Kuta* sudah sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern yang baik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian kredit yang diterapkan pada *Restaurant Wanaku Kuta*.
2. Untuk mengetahui kesesuaian sistem akuntansi pembelian kredit pada *Restaurant Wanaku Kuta* sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian intern yang baik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

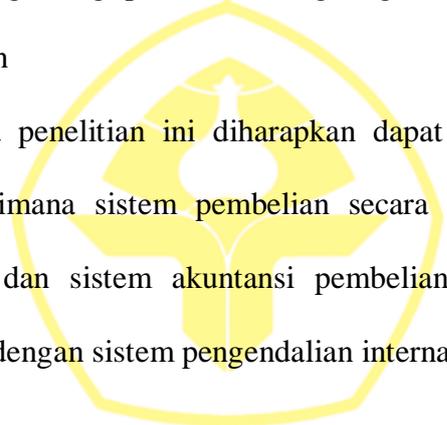
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam mengetahui sistem akuntansi khususnya sistem pembelian secara kredit.

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan menjadi bahan informasi atau masukan dalam upaya menambah Pustaka dan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca di lingkungan Politeknik Negeri Bali.

3. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana sistem pembelian secara kredit pada *Restaurant* Wanaku Kuta dan sistem akuntansi pembelian yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan sistem pengendalian internal (SPI).



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan dan analisis terhadap sistem akuntansi pembelian kredit yang telah dilakukan pada *Restaurant Wanaku Kuta*, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem pembelian barang secara kredit pada *Restaurant Wanaku Kuta* dibedakan menjadi dua yaitu berdasarkan *daily market list* dan *purchase order*. Sistem pembelian berdasarkan *daily market list* yang ditunjukkan pada bagian *kitchen* untuk memenuhi kebutuhan bahan makanan untuk setiap harinya. Sedangkan Sistem pembelian berdasarkan *purchase order* dalam pembelian dimulai dari *store keeper* yang membuat *purchase requisition*, kemudian *purchase requisition* tersebut diberikan kepada bagian *purchasing* untuk pemilihan pemasok.
2. Sistem akuntansi pembelian barang secara kredit pada *Restaurant Wanaku Kuta* tidak sepenuhnya sesuai dengan sistem pengendalian internal. Ada beberapa ketidaksesuaian yang ditemukan peneliti dalam penelitian ini, antara lain:
 - a. Berdasarkan *Daily Market List*
Bagian *purchasing* melakukan pemesanan berdasarkan *daily market list* hanya melalui telepon saja, seharusnya bukti pemesanan dokumen terlampir dikirim kepada pemasok sebagai bukti sah bahwa

perusahaan benar-benar melakukan pembelian pada pemasok tersebut dan agar terhindar dari kekeliruan pemesanan.

b. Berdasarkan *Purchase Order*

Purchase order dibuat oleh *purchasing* setelah barang diterima oleh bagian *receiving*. Ini mengakibatkan barang akan disimpan oleh *receiving* dan belum didistribusikan ke gudang. Jika barang belum disimpan di gudang, maka saat departement lain membutuhkan barang, barang tersebut tidak tersedia. Barang yang disimpan di *receiving* kemungkinan akan lebih mudah rusak karena kondisi ruangan yang tidak memadai. Proses pembayaran pun akan tertunda karena *purchase order* belum dibuat.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan masalah yang telah ditemukan melalui penelitian ini ada beberapa hal yang harus diperbaiki dalam Sistem Pembelian Barang Secara Kredit Pada *Restaurant* Wanaku Kuta dengan Sistem Pengendalian Internal, antara lain:

1. Bukti dokumen fisik pemesanan pembelian melalui *daily market list* sebaiknya dikirim kepada pemasok sebagai bukti sah bahwa perusahaan benar-benar melakukan pembelian barang kepada pemasok tersebut dan agar terhindar dari kekeliruan pemesanan yang pernah dialami. Serta sebaiknya bagian *purchasing* menentukan pemasok berdasarkan harga penawaran yang telah diberikan serta melihat pengalaman atas pengiriman yang pernah terjadi, seperti ketersediaan barang saat hari pengiriman dan

kepastian atas dikirimnya barang. Jika terjadi permasalahan seperti itu maka bagian *purchasing* dapat memberikan sanksi yang tegas bahkan berhak untuk memutus pembelian pada pemasok tersebut.

2. Sebaiknya pembuatan *purchase order* dilakukan sebelum order pembelian dilakukan. Agar ketika barang datang, barang dapat didistribusikan ke gudang dan tidak menghambat kegiatan operasional perusahaan. Barang yang disimpan di gudang akan lebih terjamin kondisinya daripada disimpan di bagian *receiving*. Proses pembayaran pun dapat dilakukan ketika semua dokumen yang dibutuhkan telah siap.
3. Perlu adanya evaluasi kepatuhan karyawan terhadap prosedur dan peraturan yang ada dalam perusahaan. Evaluasi tersebut bisa dilakukan oleh komite audit dewan komisaris untuk menghindari adanya pembuatan *Purchase Order* yang terlambat mengakibatkan nota pending. Dengan tujuan agar pada bagian *purchasing* dan *receiving* dapat mematuhi prosedur yang telah ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia dan Lilis Setiawati. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan Proses dan Penerapan*, Jakarta: Andi, 2015.
- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ikhsan Arfan dan Misri. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2012.
- Irmadayanti Wahyu, *Analisis Sistem Pengeluaran Kas Pada PT. Socia Mas Medan*, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2017.
- Kadek Ariska Libriani, *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian pada Harris Hotel Tuban*, Tugas Akhir DIII, Politeknik Negeri Bali, 2020.
- Mulyani, Sri. 2016. *Metode Analisis dan Perencanaan Sistem*. Badung: Abdi Sistematika
- Nadira Qara, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Perum Bulog Divre Sumut*, Skripsi S1, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2016.
- omney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2014. *Accounting Information Systems, 13th ed.* England: Person Education Limited.
- Sistem Akuntansi*, Edisi Keempat, Jakarta, Salemba Empat, 2016.
- Ulfiani, *Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Dan Penjualan Kredit Terhadap Pengendalian Intern Studi Kasus Pada Perusahaan Garment PT. Indogarment Gemilang Bersama*, Skripsi S1, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2018.
- Yorika Vanbora Sipayung, *Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Pada Mercure Bali Legian*, Tugas Akhir DIII, Politeknik Negeri Bali, 2020.